



tanggal : 8-10-2016 Halaman

### PAWAI BUDAYA JOGJA 2016

## Kukuhkan Kota Berbudaya

**YOGYA (KR)** - Raden Anoman dengan gagah berani menggempur Negara Alengka yang dipimpin Prabu Rahwana. Wadyabala kera yang dipimpinnya mampu meluhlantakkan negara dengan mayoritas penduduk raksasa tersebut. Tujuan Anoman jelas, menyelamatkan Dewi Sinta, istri Prabu Rama yang diculik Rahwana.

Itulah cerita singkat fragmen tokoh Anoman persembahan kontingen Kecamatan Mergangsari yang mengawali *street art* Pawai Budaya Jogja 2016 mengangkat tema 'Wayang Jogja Night Carnival'. Pawai sebagai puncak peringatan HUT ke-260 Kota Yogyakarta di seputaran Tugu Pal Putih Yogyakarta, Jumat (7/10) malam.

"Melalui kegiatan ini mampu makin mengukuhkan Yogyakarta sebagai Kota Budaya, dan Kota Toleransi, sehingga layak menjadi tujuan utama kunjungan wisatawan," tutur Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengawali kamaval.

Menurut Ngarsa Dalem, dunia seni penuh kreativitas tak terbatas. Sifatnya yang universal memungkinkan ada saling silang, adaptasi hingga akulturasi di bidang seni budaya.

"Kegiatan ini sebagai ajang interaksi antara budaya tradisional, khususnya wayang dengan media modern berupa *street art*, sehingga kamaval ini menjadi hiburan spektakuler, mengukuhkan Jogja kota berbudaya dan berperadaban, penuh toleransi sehingga menyejukkan. Jika ada dialog imajiner, pendiri kota ini tidak akan mengira kota yang didirikan dari kota antik yang anggun menjadi kota dinamis penuh kreativitas," tandas Sultan.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyebut kegiatan ini merupakan persembahan seluruh entitas Kota Jogja.

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

---

### Kukuhkan .....

Peran masyarakat begitu penting sehingga terwadahi dan muncul dalam bentuk potensi seni budaya berbasis kewilayahan. "Wayang merupakan narasi mengisi kehidupan semesta untuk membangun kehidupan dalam keselarasan," tuturnya.

Kota Jogja juga terus berproses dengan pembangunan menjawab tantangan untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai kota pendidikan berkualitas, berkarakter dan inklusif dengan pariwisata berbasis budaya menuju ekonomi kerakyatan.

Kamaval yang diikuti 14 kontingen dari kecamatan di wilayah Kota Yogyakarta ini mampu menyedot perhatian ribuan masyarakat. Mereka sudah memadati rute kamaval sepanjang Jalan Jenderal Sudirman melalui Tugu Pal Putih kemudian berbelok ke selatan ke arah Jalan Margo Utomo. (R-7)-f



| Instansi                           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005